

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari tes belajar siswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yaitu:
 - 1) Pada kondisi awal diperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 9,09% atau 3 orang siswa mendapatkan nilai dalam kategori tuntas, sedangkan 30 orang siswa yang lainnya termasuk ke dalam kategori tidak tuntas dengan persentase 90,90% dan nilai rata-rata kelas sebesar 41,97.
 - 2) Pada siklus I diperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 54,55% atau 18 orang siswa mendapatkan nilai dalam kategori tuntas, sedangkan 15 orang siswa termasuk ke dalam kategori tidak tuntas dengan persentase 45,45% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 66,21.
 - 3) Pada siklus II diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 81,82% atau 27 orang siswa termasuk ke dalam kategori tuntas, sedangkan 6 orang siswa termasuk ke dalam kategori tidak tuntas dengan persentase 18,18% dan nilai rata-rata kelas sebesar 80,30.
- b. Dari hasil pengamatan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I diperoleh persentase sebesar 64,92% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan perolehan persentase mencapai 81,06%.

- c. Dari hasil pengamatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran pada siklus I diperoleh persentase sebesar 72,91% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan perolehan persentase mencapai 91,67%.
- d. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi pokok perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran dari peneliti sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah, agar mendorong guru untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* di kelas sebagai alternatif dalam belajar guna meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi guru, agar mendalami model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang variatif dan menyenangkan yang dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.
- c. Bagi siswa, agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan tertib sehingga tujuan pembelajaran dapat lebih mudah tercapai.
- d. Bagi peneliti lain, jika ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan lebih dari satu siklus atau mengkombinasikannya dengan model pembelajaran lain agar tercapai hasil belajar yang lebih baik.